

**KARYA TULIS ILMIAH**

**IMPLEMENTASI KEPERAWATAN INHALASI MINYAK KAYU PUTIH**

**PADA PASIEN Tn. W DAN Tn. M DENGAN MASALAH KEPERAWATAN**

**BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF AKIBAT TB PARU**

**DI RUANG CUT NYAK DIEN RSUD ARJAWINANGUN**

**KABUPATEN CIREBON**

**ROSDIANA OCTAVIA SIAHAAN**

**NIM P2.06.20.22.20.70**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**

**POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA**

**JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA**

**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN**

**CIREBON**

**2025**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**IMPLEMENTASI KEPERAWATAN INHALASI MINYAK KAYU PUTIH**

**PADA PASIEN Tn.W DAN Tn.M DENGAN MASALAH KEPERAWATAN**

**BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF AKIBAT TB PARU**

**DI RUANG CUT NYAK DIEN RSUD ARJAWINANGUN**

**KABUPATEN CIREBON**

Diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat

untuk memenuhi gelar Ahli Madya Keperawatan

Pada Program Studi Keperawatan

Cirebon

**ROSDIANA OCTAVIA SIAHAAN**

NIM P2.06.20.22.20.70

**KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**

**POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA**

**JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA**

**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN**

**CIREBON**

**2022**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENEKES TASIKMALAYA**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN CIREBON**

Karya Tulis Ilmiah, 02 Juni 2025

**Implementasi Keperawatan Inhalasi Minyak Kayu Putih**

**Pada Pasien Tn. W dan Tn. M Dengan Masalah Keperawatan**

**Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Akibat Tuberkulosis Paru**

**Di Ruang Cut Nyak Dien RSUD Arjawinangun**

**Kabupaten Cirebon**

Rosdiana Octavia Siahaan1, Edi Ruhmadi2, Tifanny Gita Sesaria3

# ABSTRAK

**Latar belakang:** Tuberkulosis (TB) paru merupakan penyakit menular yang masih menjadi masalah kesehatan utama di Indonesia. Salah satu masalah keperawatan yang sering muncul pada pasien TB paru adalah bersihan jalan napas tidak efektif, akibat akumulasi sekret di saluran napas. Terapi inhalasi dengan minyak kayu putih diduga dapat membantu mengencerkan sekret dan memperbaiki pola napas pasien. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi terapi inhalasi minyak kayu putih pada pasien TB paru dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif. **Metode:** Desain penelitian menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus, dengan dua partisipan yang dirawat di Ruang Cut Nyak Dien dan Poli Paru RSUD Arjawinangun Kabupaten Cirebon. Implementasi dilakukan dengan memberikan inhalasi minyak kayu putih dua kali sehari selama lima hari, dan hasilnya diamati melalui auskultasi suara napas dan pengukuran frekuensi napas. **Hasil:** Hasil menunjukkan adanya penurunan frekuensi napas 6 x/menit pada kedua partisipan setelah 5 hari implementasi, meskipun suara napas ronchi masih terdengar hingga hari ke-5. **Kesimpulan:** Terapi inhalasi minyak kayu putih dapat membantu memperbaiki frekuensi napas pada pasien TB paru agar kembali normal, namun belum cukup efektif untuk menghilangkan suara napas ronchi secara menyeluruh. Intervensi ini dapat menjadi alternatif terapi non-farmakologis pendukung dalam asuhan keperawatan pasien TB paru. **Saran:** Terapi ini disarankan untuk dilakukan secara mandiri dan konsisten setiap harinya dibantu oleh keluarga dengan tujuan untuk memberikan efek positif dalam jangka panjang.

**Kata Kunci:** Tuberkulosis Paru, Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif, Terapi Inhalasi Minyak Kayu Putih

1Mahasiswa Program Studi DIII Keperawatan Cirebon

2,3 Dosen Program Studi DIII Keperawatan Cirebon

**MINISTRY OF HEALTH OF THE REPUBLIC OF INDONESIA**

**HEALTH POLYTECHNIC TASIKMALAYA**

**DIPLOMA III NURSING STUDY PROGRAM CIREBON**

Scientific Paper, June 02, 2025

**Nursing Implementation of Eucalyptus Oil Inhalation**

**In Patients Mr. W and Mr. M With Nursing Problems**

**Ineffective Airway Clearance Due to Pulmonary Tuberculosis**

**In the Cut Nyak Dien Room RSUD Arjawinangun**

**Cirebon Regency**

Rosdiana Octavia Siahaan1, Edi Ruhmadi2, Tifanny Gita Sesaria3

**ABSTRACT**

**Background:** Pulmonary tuberculosis (TB) is an infectious disease that is still a major health problem in Indonesia. One of the nursing problems that often occurs in pulmonary TB patients is ineffective airway clearance, due to accumulation of secretions in the airways. Inhalation therapy with eucalyptus oil is thought to help thin secretions and improve patient breathing patterns. **Objective:** This study aims to evaluate the implementation of eucalyptus oil inhalation therapy in pulmonary TB patients with nursing problems of ineffective airway clearance. **Method:** The study design used a qualitative case study approach, with two participants who were treated in the Cut Nyak Dien Room and the Lung Polyclinic of RSUD Arjawinangun Kabupaten Cirebon. Implementation was carried out by providing eucalyptus oil inhalation twice a day for five days, and the results were observed through auscultation of breath sounds and measurement of breath frequency. **Results:** The results showed a decrease in breath frequency of 6 x / minute in both participants after 5 days of implementation, although ronchi breath sounds were still heard until the 5th day. **Conclusion:** Eucalyptus oil inhalation therapy can help improve breathing frequency in pulmonary TB patients to return to normal, but it is not effective enough to eliminate ronchi breath sounds completely. This intervention can be an alternative non-pharmacological supporting therapy in nursing care for pulmonary tuberculosis patients. **Suggestion:** This therapy is recommended to be carried out independently and consistently every day assisted by the family with the aim of providing positive effects in the long term.

**Keywords:** Pulmonary Tuberculosis, Ineffective Airway Clearance, Eucalyptus Oil Inhalation Therapy

1 Student of DIII Nursing Study Program Cirebon

2 3 Lecturer of DIII Nursing Study Program Cirebon

# KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “IMPLEMENTASI KEPERAWATAN INHALASI MINYAK KAYU PUTIH PADA Tn. W DAN Tn. M DENGAN MASALAH KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF AKIBAT TB PARU DI RUANG CUT NYAK DIEN RSUD ARJAWINANGUN KABUPATEN CIREBON” untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan pada Program Studi D III Keperawatan Cirebon.

Karya Tulis Ilmiah ini Alhamdulillah dapat terselesaikan tepat waktu berkat kerja keras dan senantiasa diiringi dengan do’a. Penulis mengucapkan terima kasih pada pihak-pihak yang terkait atas terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah ini diantaranya:

1. Ibu Dr. Dini Mariani, S.Kep, Ners, M.Kep selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Tasikmalaya.
2. Bapak Ridwan Kustiawan, S.Kep, Ns, M.Kep, Sp.Kep.J selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Tasikmalaya.
3. Bapak Eyet Hidayat, SPd, SKp, Mkep, Ns, Sp.Kep.J selaku Ketua Program Studi DIII Keperawatan Cirebon Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.
4. Bapak Edi Ruhmadi, S.Kep, Ns., M.Kes selaku dosen Pembimbing Utama atas masukan dan arahan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Ibu Tifanny Gita S, S.Kep, Ns., M.Kep selaku dosen Pembimbing Pendamping atas masukan dan arahan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Bapak Omay Rohmana, S.Kep, Ns.,M.Kep selaku Pembimbing Akademik yang senantiasa memotivasi Penulis untuk selalu semangat dalam menuntut ilmu baik di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya maupun di lingkungan pembelajaran lain.
7. Seluruh dosen dan staff Pendidik Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.
8. Teristimewa kepada kedua orang tua yang tercinta dan tersayang, Ibu Suhenti dan alm. Bapak Tongi Siahaan atas dukungan, semangat dan keridhoan do’a untuk kesuksesan Penulis sehingga Penulis mampu menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik. Karya Tulis Ilmiah ini merupakan salah satu tanda bukti perjuangan Ibu dan Bapak. Perjuanganku akan terus berlanjut, terima kasih untuk segala pengorbanan dan mohon maaf atas segala kekurangan yang ada.
9. Saudara kandung Penulis, Tabita Nauli Siahaan, Alexander Muda Siahaan, Dorcas Hasoloan Siahaan serta keluarga saya yang selalu mendukung, memberi masukan dan arahan selama perjalanan pendidikan penulis.
10. Kekasih Penulis, Adam Giovani Rahayu, terima kasih karena sudah membersamai hingga saat ini, menjadi pemicu semangat untuk penulis, serta memberikan dukungan baik materil dan non materil kepada Penulis sehingga dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik. Bagaimanapun takdir kita di masa depan, semoga hidup kita bahagia diberkahi Allah SWT.
11. Rekan seperjuangan mahasiswa DIII Keperawatan Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya angkatan tahun 2022 dan teman kelas “*Beyond The Limit”* atas motivasi dan dukungan selama perkuliahan ini.
12. Terakhir diri saya sendiri, Rosdiana Octavia Siahaan anak bungsu perempuan yang sudah kuat melewati segala lika-liku yang terjadi. Saya bangga pada diri ini, mari bekerjasama untuk lebih berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik setiap harinya untuk menggapai masa depan yang lebih sejahtera.

Penulis menyadari Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk menyempurnakan Karya Tulis Ilmiah ini. Penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi semua pihak. Aamiin. Sekian, Terima Kasih.

Cirebon, 02 Juni 2025

Penulis

#  DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL...............................................................................................i

[LEMBAR PERSETUJUAN ii](#_Toc201567303)

[LEMBAR PENGESAHAN iii](#_Toc201567304)

[SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN iv](#_Toc201567305)

[SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI v](#_Toc201567306)

[ABSTRAK vi](#_Toc201567307)

[KATA PENGANTAR viii](#_Toc201567308)

[DAFTAR ISI x](#_Toc201567309)

[DAFTAR TABEL xiii](#_Toc201567310)

[DAFTAR BAGAN xiv](#_Toc201567311)

[DAFTAR LAMPIRAN xv](#_Toc201567312)

[BAB I](#_Toc201567313) [PENDAHULUAN 1](#_Toc201567314)

[1.1 Latar Belakang 1](#_Toc201567315)

[1.2 Rumusan Masalah 5](#_Toc201567316)

[1.3 Tujuan 5](#_Toc201567317)

[1.3.1 Tujuan Umum 5](#_Toc201567318)

[1.3.2 Tujuan Khusus 5](#_Toc201567319)

[1.4 Manfaat Penelitian 6](#_Toc201567320)

[1.4.1 Manfat Teoritis 6](#_Toc201567321)

[1.4.2 Manfaat Praktis 6](#_Toc201567322)

[BAB II](#_Toc201567323) [TINJAUAN PUSTAKA 8](#_Toc201567324)

[2.1 Konsep Dasar Tuberkulosis Paru 8](#_Toc201567325)

[2.1.1 Definisi 8](#_Toc201567326)

[2.1.2 Anatomi dan Fisiologi 9](#_Toc201567327)

[2.1.3 Etiologi 13](#_Toc201567328)

[2.1.4 Patofisiologi 16](#_Toc201567329)

[2.1.5 Manifestasi Klinik 20](#_Toc201567330)

[2.1.6 Pemeriksaan Diagnostik 23](#_Toc201567331)

[2.1.7 Penatalaksanaan Medik 24](#_Toc201567332)

[2.1.8 Komplikasi 26](#_Toc201567333)

[2.2 Konsep Dasar Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif 28](#_Toc201567334)

[2.2.1 Definisi 28](#_Toc201567335)

[2.2.2 Etiologi 29](#_Toc201567336)

[2.2.3 Tanda dan Gejala 30](#_Toc201567337)

[2.2.4 Patofisiologi 31](#_Toc201567338)

[2.2.5 Kondisi Klinis Terkait 32](#_Toc201567339)

[2.3 Konsep Dasar Pemberian Terapi Inhalasi Minyak Kayu Putih 32](#_Toc201567340)

[2.3.1 Definisi 32](#_Toc201567341)

[2.3.2 Manfaat 33](#_Toc201567342)

[2.3.3 Kandungan 34](#_Toc201567343)

[2.3.4 Efektivitas 34](#_Toc201567344)

[2.3.5 Prosedur 36](#_Toc201567345)

[2.4 Kerangka Teori 39](#_Toc201567346)

[2.5 Kerangka Konsep 40](#_Toc201567347)

[BAB III](#_Toc201567348) [METODE KTI 41](#_Toc201567349)

[3.1 Desain KTI 41](#_Toc201567350)

[3.2 Subyek KTI 41](#_Toc201567351)

[3.2.1 Kriteria Inklusi 41](#_Toc201567352)

[3.2.2 Kriteria Eksklusi 42](#_Toc201567353)

[3.3 Definisi Operasional 42](#_Toc201567354)

[3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian 42](#_Toc201567355)

[3.4.1 Lokasi 42](#_Toc201567356)

[3.4.2 Waktu 43](#_Toc201567357)

[3.5 Prosedur Penyusunan Karya Tulis Ilmiah 43](#_Toc201567358)

[3.6 Teknik Pengumpulan Data 44](#_Toc201567359)

[3.7 Instrumen Pengumpulan Data 44](#_Toc201567360)

[3.8 Keabsahan Data 44](#_Toc201567361)

[3.9 Analisis Data 45](#_Toc201567362)

[3.10 Etika Penelitian 45](#_Toc201567363)

[BAB IV](#_Toc201567364) [HASIL PENELITIAN KTI DAN PEMBAHASAN 47](#_Toc201567365)

[4.1 Hasil Penelitian 47](#_Toc201567366)

[4.1.1 Karakteristik Umum Pasien 47](#_Toc201567367)

[4.1.2 Penjelasan Implementasi Inhalasi Minyak Kayu Putih 47](#_Toc201567368)

[4.2 Pembahasan 51](#_Toc201567369)

[4.3 Keterbatasan 58](#_Toc201567370)

[4.4 Implikasi Untuk Pasien dan Keluarga 58](#_Toc201567371)

[4.4.1 Untuk Pasien 58](#_Toc201567372)

[4.4.2 Untuk Keluarga 58](#_Toc201567373)

[4.5 Implikasi Untuk Keperawatan 59](#_Toc201567374)

[4.5.1 Layanan Keperawatan 59](#_Toc201567375)

[4.5.2 Pendidikan Keperawatan 60](#_Toc201567376)

[BAB V](#_Toc201567377) [PENUTUP 61](#_Toc201567378)

[5.1 Kesimpulan 61](#_Toc201567379)

[5.2 Saran 63](#_Toc201567380)

[5.2.1 Bagi Pasien 63](#_Toc201567381)

[5.2.2 Bagi Tenaga Kesehatan 64](#_Toc201567382)

[5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya 64](#_Toc201567383)

[DAFTAR PUSTAKA](#_Toc201567384)

[LAMPIRAN](#_Toc201567385)

# DAFTAR TABEL

[*Tabel 2.1 Dosis Rekomendasi Pengobatan TB Paru dengan OAT*](#_Toc201561228) *25*

[*Tabel 2.2 SOP Inhalasi Minyak Kayu Putih*](#_Toc201561229) *37*

[*Tabel 3. 1 Definisi Operasional..*](#_Toc201561247)*...........................................................................44*

[*Tabel 3. 2 Jadwal Penyusunan Karya Tulis Ilmiah*](#_Toc201561248) *45*

[*Tabel 4. 1 Karakteristik Umum Pasien I dan Pasien II.....*](#_Toc201561253)*....................................49*

[*Tabel 4. 2 Hasil Observasi Implementasi Tn. W (77 Tahun)*](#_Toc201561254) *51*

[*Tabel 4. 3 Hasil Observasi Implementasi Tn. M (56 Tahun)*](#_Toc201561255) *52*

[*Tabel 4. 4 Perbedaan Hasil Implementasi Keperawatan Tn. W dan Tn. M*](#_Toc201561256) *54*

# DAFTAR BAGAN

[*Bagan 2.1 Pathway 19*](#_Toc192742295)

[*Bagan 2.2 Kerangka Teori 39*](#_Toc192742296)

[*Bagan 2.3 Kerangka Konsep 40*](#_Toc192742297)

# DAFTAR LAMPIRAN

[*Lampiran 1 Penjelasan Sebelum Pelaksanaan Studi Kasus (PSP) Pasien I*](#_Toc201558371)

[*Lampiran 2 Penjelasan Sebelum Pelaksanaan Studi Kasus (PSP) Pasien II*](#_Toc201558372)

[*Lampiran 3 Lembar Informed Consent Pasien I*](#_Toc201558373)

[*Lampiran 4* *Lembar Informed Consent Pasien II*](#_Toc201558374)

[*Lampiran 5 SOP Inhalasi Minyak Kayu Putih*](#_Toc201558375)

[*Lampiran 6* *Lembar Observasi*](#_Toc201558376)

[*Lampiran 7* *Lembar Konsultasi Bimbingan Proposal KTI*](#_Toc201558377)

[*Lampiran 8* *Lembar Rekomendasi Perbaikan Hasil Ujian Proposal KTI*](#_Toc201558378)

[*Lampiran 9* *Lembar Konsultasi Bimbingan KTI*](#_Toc201558379)

[*Lampiran 10 Lembar Rekomendasi Perbaikan Ujian Hasil KTI*](#_Toc201558380)

[*Lampiran 11 Hasil Pengecekan Turnitin*](#_Toc201558381)

[*Lampiran 12 Foto Dokumentasi Implementasi*](#_Toc201558382)

[*Lampiran 13 Gambar Desain Baru Produk Penelitian*](#_Toc201558383)

[*Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup Penulis*](#_Toc201558384)

